

MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
V  1	NERACA PEMBAYARAN  NERACA PEMBAYARAN INDONESIA : RINGKASAN	V.1	V.1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan klasifikasi pada neraca Barang menjadi "Barang Dagangan Umum" (Nonmigas dan Migas) dan "Barang Lainnya".</li> <li>• Reklasifikasi komponen "Barang untuk diolah" dan "Barang untuk diperbaiki" dari neraca Barang ke Jasa.</li> <li>• Reklasifikasi komponen "Merchanting" dari neraca Jasa ke Barang.</li> <li>• Reklasifikasi komponen "FISIM" dari neraca Pendapatan ke Jasa.</li> <li>• Perubahan nama neraca "Pendapatan" dan "Transfer Berjalan" menjadi "Pendapatan Primer" dan "Pendapatan Sekunder".</li> <li>• Penyajian "Transaksi Modal" secara <i>gross</i> (penerimaan dan pembayaran).</li> <li>• Penyajian komponen "Investasi Langsung" yang semula berdasarkan arah investasi (<i>directional principle</i>) menjadi berdasarkan prinsip aset dan kewajiban.</li> <li>• Penyajian komponen "Derivatif Finansial" di Transaksi Finansial sebagai komponen tersendiri.</li> <li>• Penyesuaian klasifikasi komponen "Cadangan Devisa dan yang terkait".</li> </ul>
2	TRANSAKSI BERJALAN : BARANG	V.2	V.2	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan klasifikasi komponen pada neraca Barang menjadi "Barang Dagangan Umum" (Nonmigas, Minyak, dan Gas) dan "Barang Lainnya".</li> <li>• Reklasifikasi komponen "Barang untuk diolah" dan "Barang untuk diperbaiki" dari neraca Barang ke Jasa.</li> <li>• Reklasifikasi komponen "Merchanting" dari neraca Jasa ke Barang.</li> <li>• Penggabungan komponen "Barang yang diperoleh di pelabuhan oleh sarana pengangkut" ke dalam "Barang Dagangan Umum".</li> <li>• Komponen "Emas nonmoneter" dimasukkan ke "Barang Lainnya".</li> <li>• Penambahan memorandum nominal transaksi ekspor impor (Nonmigas dan Migas).</li> </ul>
3	TRANSAKSI BERJALAN : JASA-JASA	V.3	V.3	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan klasifikasi pada neraca Jasa dari 11 komponen menjadi 12 komponen.</li> <li>• Reklasifikasi komponen "Barang untuk diolah" dan "Barang untuk diperbaiki" dari neraca Barang ke Jasa serta diubah namanya menjadi "Jasa manufaktur" dan "Jasa pemeliharaan dan perbaikan".</li> <li>• Reklasifikasi komponen "Merchanting" dari neraca Jasa (Jasa bisnis lainnya) ke Barang.</li> <li>• Perubahan nama komponen "Jasa asuransi" dan "Royalti dan imbalan lisensi" menjadi "Jasa asuransi dan dana pensiun" dan "Biaya penggunaan kekayaan intelektual".</li> </ul>

MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggabungan komponen "Jasa komunikasi" dan "Jasa komputer dan informasi" menjadi "Jasa telekomunikasi, komputer, dan informasi".</li> <li>• Reklasifikasi komponen "FISIM" dari neraca Pendapatan ke Jasa (Jasa Keuangan).</li> </ul>
4	TRANSAKSI BERJALAN : PENDAPATAN	V.4	V.4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan judul tabel menjadi "TRANSAKSI BERJALAN : PENDAPATAN PRIMER"</li> <li>• Perubahan nama pada neraca "Pendapatan" menjadi "Pendapatan Primer".</li> <li>• Reklasifikasi komponen "FISIM" dari neraca Pendapatan (Pendapatan investasi lainnya) ke Jasa.</li> <li>• Perubahan nama komponen "Pendapatan ekuitas" menjadi "Pendapatan modal ekuitas".</li> </ul>
5	TRANSAKSI BERJALAN : TRANSFER BERJALAN	V.5	V.5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan judul tabel menjadi "TRANSAKSI BERJALAN : PENDAPATAN SEKUNDER".</li> <li>• Perubahan nama pada neraca "Transfer Berjalan" menjadi "Pendapatan Sekunder".</li> <li>• Perubahan nama komponen "Remitansi tenaga kerja" menjadi "Transfer personal".</li> </ul>
6	TRANSAKSI FINANSIAL : INVESTASI LANGSUNG	V.6	V.6	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyajian komponen "Investasi Langsung" yang semula berdasarkan arah investasi (<i>directional principle</i>) menjadi berdasarkan prinsip aset dan kewajiban.</li> <li>• Perubahan nama komponen "Modal ekuitas dan laba ditanam kembali" dan "Modal lainnya" menjadi "Modal ekuitas" dan "Instrumen utang".</li> <li>• Penambahan memorandum penyajian komponen "Investasi Langsung" berdasarkan arah investasi (<i>directional principle</i>).</li> </ul>
7	TRANSAKSI FINANSIAL : INVESTASI PORTFOLIO	V.7	V.7	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nama komponen "Saham" menjadi "Modal ekuitas".</li> <li>• Penghapusan detail komponen "Aset-Sektor swasta-Surat utang".</li> <li>• Perubahan nama komponen "Otoritas moneter" menjadi "Bank sentral".</li> <li>• Penyajian komponen "Kewajiban-Sektor publik-Surat utang -Pemerintah" yang semula berdasarkan valuta menjadi berdasarkan <i>maturity</i>.</li> <li>• Penyajian komponen "Kewajiban-Sektor swasta-Surat Utang" yang semula berdasarkan instrumen menjadi berdasarkan <i>maturity</i>.</li> <li>• Penambahan memorandum penyajian komponen "Kewajiban-Sektor publik-Surat utang-Pemerintah" berdasarkan valuta.</li> </ul>
8	TRANSAKSI FINANSIAL : INVESTASI LAINNYA	V.8	V.8	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan klasifikasi komponen "Aset-Sektor swasta" dari semula 3 komponen menjadi 4 komponen, yaitu dengan penyajian komponen "Piutang dagang dan uang muka" sebagai komponen tersendiri.</li> <li>• Perubahan klasifikasi komponen "Kewajiban-Sektor publik" dari semula 2 komponen menjadi 3 komponen, yaitu dengan penyajian komponen "Uang dan Simpanan" sebagai komponen tersendiri.</li> </ul>

**MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V**

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nama komponen "Otoritas moneter" menjadi "Bank sentral".</li> <li>• Perubahan urutan klasifikasi serta penyesuaian nama pada komponen "Kewajiban-Sektor swasta".</li> <li>• Perubahan nama komponen "Utang dagang" menjadi "Utang dagang dan uang muka" pada komponen "Kewajiban-Sektor swasta".</li> </ul>
9	<b>POSISI CADANGAN DEvisa</b>	V.9	V.9	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan klasifikasi komponen Cadangan Devisa.</li> </ul>
10	<b>NILAI EKSPOR MENURUT KOMODITI</b>	V.10	V.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan judul tabel menjadi "NILAI EKSPOR MENURUT KOMODITAS".</li> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Perubahan klasifikasi pada neraca Barang menjadi "Barang Dagangan Umum" (Hasil pertanian, Hasil manufaktur, Hasil pertambangan, dan Barang dagangan lainnya) dan "Barang Lainnya".</li> <li>• Penggabungan komponen "Barang yang diperoleh di pelabuhan oleh sarana pengangkut" ke dalam "Barang Dagangan Umum".</li> <li>• Komponen "Emas nonmoneter" dimasukkan ke "Barang Lainnya".</li> <li>• Perubahan nama komponen "Produk manufaktur lainnya" menjadi "Hasil manufaktur lainnya".</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
11	<b>NILAI EKSPOR MENURUT NEGARA TUJUAN</b>	V.11	V.11	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Ekspor yang tidak dapat diklasifikasikan".</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Penyesuaian cakupan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
12	<b>NILAI EKSPOR MENURUT JENIS VALUTA</b>	V.12	V.12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian valuta utama yang ditampilkan.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Ekspor yang tidak dapat diklasifikasikan" serta penyesuaian penjelasan di catatan.</li> </ul>
13	<b>NILAI EKSPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITI</b>	V.13	V.13	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan judul tabel menjadi "NILAI EKSPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITAS".</li> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Perubahan klasifikasi pada neraca Barang menjadi "Barang Dagangan Umum" (Hasil pertanian, Hasil industri, Hasil pertambangan, dan Barang dagangan lainnya) dan "Barang Lainnya".</li> </ul>

**MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V**

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggabungan komponen "Barang yang diperoleh di pelabuhan oleh sarana pengangkut" ke dalam "Barang Dagangan Umum".</li> <li>• Komponen "Emas nonmoneter" dimasukkan ke "Barang Lainnya" serta komoditas "Emas batangan" dihapus dari Hasil Industri.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
14	<b>VOLUME EKSPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITI</b>	V.14	V.14	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan judul tabel menjadi "VOLUME EKSPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITAS".</li> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Perubahan klasifikasi pada neraca Barang menjadi "Barang Dagangan Umum" (Hasil pertanian, Hasil manufaktur, Hasil pertambangan, dan Barang dagangan lainnya) dan "Barang Lainnya".</li> <li>• Komponen "Emas nonmoneter" dimasukkan ke "Barang Lainnya" serta komoditas "Emas batangan" dihapus dari Hasil Industri.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
15	<b>NILAI EKSPOR NONMIGAS MENURUT NEGARA TUJUAN</b>	V.15	V.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Ekspor yang tidak dapat diklasifikasikan".</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Penyesuaian cakupan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
16	<b>NILAI EKSPOR NONMIGAS MENURUT JENIS VALUTA</b>	V.16	V.16	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian valuta utama yang ditampilkan.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Ekspor yang tidak dapat diklasifikasikan" serta penyesuaian penjelasan di catatan.</li> </ul>
17	<b>NILAI EKSPOR MIGAS MENURUT NEGARA TUJUAN</b>	V.17	V.17	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Ekspor yang tidak dapat diklasifikasikan".</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Penyesuaian cakupan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
18	<b>NILAI EKSPOR MIGAS MENURUT JENIS VALUTA</b>	V.18	V.18	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> </ul>

**MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V**

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Ekspor yang tidak dapat diklasifikasikan" serta penyesuaian penjelasan di catatan.</li> </ul>
19	<b>IMPOR BARANG MENURUT KATEGORI EKONOMI</b>	V.19	V.19	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Perubahan klasifikasi komponen "Barang" menjadi "Barang Dagangan Umum" (Barang konsumsi, Bahan baku dan bahan penolong, Barang modal, dan Barang dagangan lainnya) dan "Barang Lainnya".</li> <li>• Penggabungan komponen "Barang yang diperoleh di pelabuhan oleh sarana pengangkut" ke dalam "Barang Dagangan Umum".</li> <li>• Komponen "Emas nonmoneter" dimasukkan ke "Barang Lainnya".</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
20	<b>NILAI IMPOR MENURUT NEGARA ASAL</b>	V.20	V.20	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Impor yang tidak dapat diklasifikasikan".</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Penyesuaian cakupan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
21	<b>NILAI IMPOR MENURUT JENIS VALUTA</b>	V.21	V.21	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian valuta utama yang ditampilkan.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Impor yang tidak dapat diklasifikasikan" serta penyesuaian penjelasan di catatan.</li> </ul>
22	<b>NILAI IMPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITI</b>	V.22	V.22	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan judul tabel menjadi "NILAI IMPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITAS".</li> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Perubahan klasifikasi komponen "Barang" menjadi "Barang Dagangan Umum" (Hasil pertanian, Hasil industri, Hasil pertambangan, dan Barang dagangan lainnya) dan "Barang Lainnya".</li> <li>• Penggabungan komponen "Barang yang diperoleh di pelabuhan oleh sarana pengangkut" ke dalam "Barang Dagangan Umum".</li> <li>• Komponen "Emas nonmoneter" dimasukkan ke "Barang Lainnya" serta komoditas "Emas batangan" dihapus.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
23	<b>VOLUME IMPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITI</b>	V.23	V.23	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan judul tabel menjadi "VOLUME IMPOR NONMIGAS MENURUT KOMODITAS".</li> </ul>

**MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V**

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Perubahan klasifikasi komponen "Barang" menjadi "Barang Dagangan Umum" (Hasil pertanian, Hasil industri, Hasil pertambangan, dan Barang dagangan lainnya) dan "Barang Lainnya".</li> <li>• Komponen "Emas nonmoneter" dimasukkan ke "Barang Lainnya" serta komoditas "Emas batangan" dihapus.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
24	NILAI IMPOR NONMIGAS MENURUT NEGARA ASAL	V.24	V.24	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Impor yang tidak dapat diklasifikasikan".</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Penyesuaian cakupan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.</li> <li>• Penyesuaian catatan sesuai perubahan-perubahan di atas.</li> </ul>
25	NILAI IMPOR NONMIGAS MENURUT JENIS VALUTA	V.25	V.25	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penyesuaian valuta utama yang ditampilkan.</li> <li>• Penyesuaian cakupan komponen "Impor yang tidak dapat diklasifikasikan" serta penyesuaian penjelasan di catatan.</li> </ul>
26	NILAI IMPOR MIGAS MENURUT NEGARA ASAL	V.26	V.26	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Penyesuaian cakupan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.</li> </ul>
27	NILAI IMPOR MIGAS MENURUT JENIS VALUTA	V.27	V.27	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Reklasifikasi pada neraca Barang sesuai dengan penjelasan pada Tabel V.2.</li> </ul>
28	JUMLAH PELAWAT MANCANEGERA MENURUT PINTU MASUK	V.28	V.28	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan pintu masuk "Polonia" dan "Selaparang" menjadi "Kuala Namu" dan "Lombok".</li> <li>• Penambahan catatan mengenai perubahan kedua pintu masuk di atas.</li> </ul>
29	JUMLAH PELAWAT NASIONAL MENURUT PINTU KELUAR	V.29	V.29	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan pintu keluar "Polonia" dan "Selaparang" menjadi "Kuala Namu" dan "Lombok".</li> <li>• Penambahan catatan mengenai perubahan kedua pintu keluar di atas.</li> </ul>
30	JUMLAH TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) MENURUT NEGARA PENEMPATAN	V.30	V.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Pemisahan kelompok negara "Timur Tengah dan Afrika" menjadi "Timur Tengah" dan "Afrika".</li> <li>• Komponen "Jumlah TKI" dipindahkan ke baris paling bawah.</li> </ul>

**MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V**

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
31	REMITANSI TENAGA KERJA INDONESIA (TKI) MENURUT NEGARA PENEMPATAN	V.31	V.31	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Pemisahan kelompok negara "Timur Tengah dan Afrika" menjadi "Timur Tengah" dan "Afrika".</li> <li>• Komponen "Jumlah Remitansi TKI" dipindahkan ke baris paling bawah.</li> </ul>
32	REMITANSI TENAGA KERJA ASING (TKA) MENURUT NEGARA ASAL	V.32	V.32	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Komponen "Jumlah Remitansi TKA" dipindahkan ke baris paling bawah.</li> </ul>
33	INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT NEGARA ASAL	V.33	V.33	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Pemindahan "Bermuda", "Greenland", dan "Saint Pierre &amp; Miquelon" ke kelompok negara "Amerika Utara" serta penambahan penjelasan di catatan.</li> <li>• Pemindahan "Kepulauan Cayman" ke kelompok negara "Amerika Tengah dan Selatan".</li> <li>• Penghapusan catatan "Data termasuk sektor migas" yang kemudian akan dijelaskan di metadata.</li> </ul>
34	ALIRAN MODAL SAHAM DALAM INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT NEGARA ASAL	V.34	V.34	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digabung dengan tabel V.35 sehingga judulnya menjadi "ALIRAN MODAL SAHAM DAN MODAL DITANAM KEMBALI DALAM INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT NEGARA ASAL".</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Pemindahan "Bermuda", "Greenland", dan "Saint Pierre &amp; Miquelon" ke kelompok negara "Amerika Utara" serta penambahan penjelasan di catatan.</li> <li>• Pemindahan "Kepulauan Cayman" ke kelompok negara "Amerika Tengah dan Selatan".</li> <li>• Penghapusan catatan "Data termasuk sektor migas" yang kemudian akan dijelaskan di metadata.</li> </ul>
35	ALIRAN MODAL DITANAM KEMBALI DALAM INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT NEGARA ASAL	V.35	V.34	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Digabung dengan tabel V.35 sehingga judulnya menjadi "ALIRAN MODAL SAHAM DAN MODAL DITANAM KEMBALI DALAM INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT NEGARA ASAL".</li> </ul>
36	ALIRAN MODAL LAINNYA DALAM INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT NEGARA ASAL	V.36	V.35	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nomor tabel dari V.36 menjadi V.35.</li> <li>• Penambahan komponen "Lainnya" di setiap kelompok negara (jika belum ada).</li> <li>• Pemindahan "Bermuda", "Greenland", dan "Saint Pierre &amp; Miquelon" ke kelompok negara "Amerika Utara" serta penambahan penjelasan di catatan.</li> <li>• Pemindahan "Kepulauan Cayman" ke kelompok negara "Amerika Tengah dan Selatan".</li> <li>• Penghapusan catatan "Data termasuk sektor migas" yang kemudian akan dijelaskan di metadata.</li> </ul>
37	ALIRAN INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI	V.37	V.36	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nomor tabel dari V.37 menjadi V.36.</li> </ul>

**MATRIKS PENYEMPURNAAN STATISTIK EKONOMI DAN KEUANGAN INDONESIA (SEKI) - Bab V**

No.	Judul Tabel pada SEKI Lama	No. Tabel SEKI Lama	No. Tabel SEKI Baru	Keterangan
				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghapusan catatan terkait sektor migas yang kemudian akan dijelaskan di metadata.</li> </ul>
38	ALIRAN INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI DAN NEGARA ASAL	V.38	V.37	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nomor tabel dari V.38 menjadi V.37.</li> <li>• Penambahan keterangan "a.l. / antara lain" pada komponen negara "Amerika Serikat" dan "Australia".</li> <li>• Penghapusan catatan "Data termasuk sektor migas" yang kemudian akan dijelaskan di metadata.</li> <li>• Penghapusan catatan penjelasan negara-negara yang tergabung dalam Uni Eropa.</li> </ul>
39	ALIRAN INVESTASI LANGSUNG DI INDONESIA MENURUT SEKTOR EKONOMI DAN NEGARA ASEAN	V.39	V.38	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nomor tabel dari V.39 menjadi V.38.</li> <li>• Penghapusan catatan "Data termasuk sektor migas" yang kemudian akan dijelaskan di metadata.</li> </ul>
40	POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA	V.40	V.39	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nomor tabel dari V.40 menjadi V.39.</li> <li>• Mulai publikasi Q2-2014, data IIP dipublikasikan secara triwulanan.</li> <li>• Penyajian komponen "Investasi Langsung" yang semula berdasarkan arah investasi (<i>directional principle</i>) menjadi berdasarkan prinsip aset dan kewajiban.</li> <li>• Perubahan nama komponen "Modal saham dan laba ditanam kembali" dan "Modal lainnya" menjadi "Modal ekuitas" dan "Instrumen utang".</li> <li>• Perubahan nama komponen "Saham" menjadi "Modal ekuitas".</li> <li>• Perubahan nama komponen "Piutang Dagang" dan "Utang Dagang" menjadi "Piutang Dagang dan Uang Muka" dan "Utang Dagang dan Uang Muka".</li> <li>• Perubahan klasifikasi komponen Cadangan Devisa.</li> <li>• Penambahan memorandum penyajian komponen "Investasi Langsung" berdasarkan arah investasi (<i>directional principle</i>).</li> </ul>
41	KURS TENGAH BEBERAPA MATA UANG UTAMA TERHADAP RUPIAH DI BANK INDONESIA	V.41	V.40	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nomor tabel dari V.41 menjadi V.40.</li> <li>• Tidak ada perubahan isi.</li> </ul>
42	INDEKS NILAI TUKAR NOMINAL RUPIAH TERHADAP MATA UANG MITRA DAGANG UTAMA	V.42	V.41	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perubahan nomor tabel dari V.42 menjadi V.41.</li> <li>• Tidak ada perubahan isi.</li> </ul>